

Hubungan Intensitas Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII

Bayu Bagus Riyandiarto

Program Studi Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali

E-mail: bayubagus@unugha.ac.id

Abstrak

Salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa antara lain kurangnya intensitas belajar di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester II MTs Minat Kesugihan tahun pelajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester II yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 125 siswa, sedangkan sampelnya diambil kelas VIII A sebagai kelas sampel penelitian dengan teknik random sampling terhadap kelas. Teknik pengumpulan data digunakan teknik non tes dengan menggunakan metode dokumentasi dan teknik angket. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah data terkumpul, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji independensi. Analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi.

Kata Kunci: Intensitas Belajar, hasil belajar, Matematika

Abstract

One of the factors of low student learning outcomes is the lack of intensity of learning at school. This study aims to determine the presence or absence of a positive and significant relationship between the intensity of learning in school towards the results of mathematics learning of students of class VIII semester II MTS Minat of the 2015/2016 academic year. The population in this study were all students of class VIII semester II consisting of 4 classes with a total of 125 students, while the sample was taken from class VIII A as a class of research samples with random sampling technique on the class. Data collection techniques used non-test techniques using documentation and questionnaire techniques. Instrument testing uses validity and reliability testing. After the data has been collected, a prerequisite analysis test includes normality test, linearity test, and independence test. Data analysis to test hypotheses using correlation analysis.

Keywords: concept map, activity, learning outcomes

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang mengalami krisis di segala bidang. Tidak hanya di bidang ekonomi, bidang politik, sosial, bahkan pendidikan pun sedang mengalami krisis. Penyebab utama terjadinya krisis ini adalah karena rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia baik dari segi moral maupun intelektualnya.

Salah satu cara yang dapat membuat Indonesia keluar dari keterpurukan ini adalah dengan peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pembangunan di bidang pendidikan suatu bangsa dilakukan secara terus menerus dan berkembang sesuai dengan perkembangan suatu bangsa. Dalam menangani masalah pendidikan, pemerintah telah melaksanakan program wajib belajar 9 tahun dan juga telah merumuskan tujuan pendidikan dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya pasal 3 secara eksplisit disebutkan tentang tujuan pendidikan yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk itu sumber daya manusia dituntut menjadi handal dan mampu berkompetensi, sehingga diperlukan ketrampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, rasional, kreatif, objektif, dan kemauan bekerja sama yang efektif. Akan tetapi, pada kenyataannya sampai sekarang masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di MTs Minat Kesugihan, kebanyakan diantara mereka menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan dan membosankan. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan mata pelajaran yang sulit bagi mereka. Objeknya adalah benda pikiran yang bersifat abstrak sehingga dibutuhkan pola pikir yang logis dalam mempelajarinya. Ketidaksenangan siswa terhadap mata pelajaran ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Indikator rendahnya hasil belajar matematika dapat dilihat dari nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil mata pelajaran Tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 1.1 Rata-Rata UTS Matematika

Kelas	Rata- Rata	Jumlah Siswa		Persentase (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
VIII A	39,06	2	32	5,56	94,44
VIII B	31,72	0	30	0	100
VIII C	30,55	0	30	0	100
VIII D	42,50	4	27	14,81	85,19

(Sumber MTs Minat Kesugihan)

Berdasarkan tabel di atas jelas bahwa nilai rata-rata ujian tengah semester ganjil kelas VIII masih rendah. Nilai matematikanya masih berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70,00. Hal ini karena adanya kesan sulit bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran matematika, selain itu banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan taraf keberhasilan siswa dalam matematika pada khususnya dan peningkatan mutu pendidikan matematika pada umumnya. Usaha-usaha tersebut antara lain perbaikan kurikulum, perbaikan materi ajar, optimalisasi proses pembelajaran, pengadaan buku-buku baru, serta penyediaan alat peraga matematika, tetapi pada kenyataannya, hasil yang dicapai belum sesuai seperti apa yang diharapkan.

Menurut Slameto (2010:54), “Keberhasilan belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, tetap dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.” Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan lain- lain, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar diri siswa meliputi, lingkungan, sarana dan prasarana, cuaca dan lain-lain.

Dari banyak faktor internal yang dimungkinkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya adalah intensitas belajar. Dimana dalam proses belajar memerlukan suatu perulangan. Dalam perulangan tersebut mengenai materi pelajaran yang telah diberikan di sekolah sehingga dengan belajar berulang-ulang akan terbiasa dalam menyelesaikan khususnya dalam pelajaran matematika. Hal ini mengingat bahwa di dalam mengerjakan soal matematika memerlukan ketrampilan berhitung yang hanya dapat diperoleh dengan latihan secara kontinu.

Berdasarkan observasi, siswa-siswa MTs Minat Kesugihan memiliki intensitas belajar yang rendah. Hal ini ditandai oleh masih banyak siswa yang tidak berkonsentrasi saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas, siswa tidak menanyakan kesulitan kepada guru ketika belum paham mengenai materi yang dijelaskan, dan sebagian besar siswa malas mengerjakan soal yang diberikan dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.” Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan lain- lain, sedangkan faktor

eksternal adalah faktor yang terdapat di luar diri siswa meliputi, lingkungan, sarana dan prasarana, cuaca dan lain-lain.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar, pada umumnya semakin sering siswa belajar matematika, maka semakin paham atau mengerti apa yang dimaksud dalam konsep atau teori matematika, sehingga semakin optimal pula hasil yang didapatkan. Dalam pembelajaran matematika, anak yang memiliki intensitas tinggi terhadap materi pelajaran matematika menunjukkan adanya pemahaman dalam matematika sehingga hasil belajarnya akan meningkat. Matematika diajarkan bukan hanya untuk menghafal dan memahami yang terkandung dalam matematika itu sendiri.

MTs Minat Kesugihan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal turut berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan harapan akan mampu menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas pula. Dalam kaitan pentingnya intensitas belajar di sekolah sebagai salah satu faktor penting untuk meraih prestasi akademik, maka berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester II MTs Minat Kesugihan tahun pelajaran 2015/2016 ?.

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasional Menurut Gay dalam Sukardi (2004:166) penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Minat Kesugihan, proses pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 13-14 April 2016.

Subjek dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh matematika siswa kelas VIII semester II MTs Minat Kesugihan tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari empat kelas yang homogen dengan jumlah 125 siswa, sedangkan sampelnya diambil kelas VIII A sebagai kelas sampel penelitian dengan teknik *random sampling* terhadap kelas.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan teknik non tes dengan menggunakan metode dokumentasi dan teknik angket. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah data terkumpul, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji independensi. Analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah data penelitian terkumpul dan dianalisis, kemudian dilakukan pembahasan lebih lanjut terhadap hasil penelitian, berdasarkan uji hipotesis, penelitian ini menemukan bahwa Hasil uji hipotesis yang pertama adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Pada penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sederhana sebesar r pada taraf signifikan dan d , sehingga diperoleh koefisien determinan r^2 sebesar 0,3554 yang dapat dijelaskan bahwa adanya variasi dalam hasil belajar matematika Y yang dijelaskan oleh intensitas belajar X melalui garis linier, dengan koefisien arah regresi sebesar b , artinya setiap kenaikan satu unit X mengakibatkan 0,3894 kenaikan Y . Dengan kata lain, semakin tinggi intensitas belajar siswa maka hasil belajar akan meningkat.

Pembahasan

Dalam penelitian ini menghubungkan antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa, maka peneliti bersama guru mata pelajaran melakukan refleksi dalam penerapan pembelajaran matematika di kelas VIII A dengan melakukan observasi dan pengawasan terhadap konsentrasi siswa dalam memperhatikan proses kegiatan belajar mengajar matematika di kelas.

Pada awal proses pembelajaran matematika belum berjalan dengan baik, karena kebanyakan siswa masih terlihat pasif, karena siswa masih memerlukan penyesuaian dengan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan konsentrasi yang cukup

tinggi, ini bertujuan agar intensitas materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Siswa masih belum kemauan untuk bertanya, maju ke depan kelas maupun menanggapi konten materi matematika yang disampaikan.

Pembelajaran matematika di kelas terus diperbaiki intensitasnya, dimana siswa sudah mulai berani bertanya dan maju ke depan kelas untuk menampilkan hasil pekerjaannya. Beberapa siswa sudah mulai mau bekerjasama saat proses pembelajaran. Siswa juga sudah mulai tertib saat pembelajaran berlangsung. Siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, intensitas komunikasi guru dan siswa juga dilakukan observasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas siswa kelas VIII semester II MTs Minat Kesugihan tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan oleh dengan koefisien korelasi sebesar dengan persamaan regresi .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hudojo, H. 1979. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaanya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prabowo, A. 2010. *Penguasaan Konsep Matematika*. [online]. Tersedia: <http://karyailmiah-ardhiprabowo.blogspot.com/2010/060-penguasaan-konsep-matematika.html>. [diakses tanggal 25 November 2012, 08.45].
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010A. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suherman, E. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Uno, H. B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.